



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



KULIAH UMUM

INGATAN TANPA AKHIR?

**Analisis Teologi Ingatan yang Menyakitkan dalam
Konteks Penyimpanan Media Sosial yang Tanpa Akhir**

Binsar J. Pakpahan, Ph.D.

JUMAT, 5 MARET 2021

  @binsarjpakpahan



God Remembers is a search for a theological basis of remembrance in communal conflict. Starting with a case study of a real conflict within the HKBP/Christian Batak Protestant Church in Indonesia in the years 1992- 1998, this book relates a biblical understanding of remembrance to the work of Johann Baptist Metz, Alexander Schmemmann and Miroslav Volf, three theologians who have made significant contributions to the understanding of conflict and remembrance in their own respective Christian traditions. The author argues that history's traumatic wounds are healed by a transformative remembrance of the past rather than by forgetting or ignoring what has gone wrong. And that the act of remembrance in the liturgy of the Eucharist is a highly appropriate place for the actual healing of memory.

In cooperation with VISOR,
VU Institute for the Study of Religion,
Culture and Society



BINSAR JONATHAN PAKPAHAN (1980) STARTED HIS THEOLOGICAL EDUCATION AT JAKARTA THEOLOGICAL SEMINARY (STT JAKARTA), EARNED HIS M.A. AND PH.D. IN THEOLOGY AT VU UNIVERSITY AMSTERDAM. HE IS A PASTOR OF THE HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP), HAS SERVED AS A FULL-TIME PASTOR IN THE GEREJA KRISTEN INDONESIA NEDERLAND (GKIN) AND NOW TEACHES AT JAKARTA THEOLOGICAL SEMINARY. HE HAS PUBLISHED SEVERAL ARTICLES IN INTERNATIONAL THEOLOGICAL JOURNALS, AND IS EDITOR OF THE THEOLOGICAL JOURNAL SOLA EXPERIENTIA.



VU UNIVERSITY PRESS

WWW.VU-UITGEVERIJ.NL

ISBN 978 90 8659 603 4



AmSTAR

Binsar Jonathan Pakpahan
GOD REMEMBERS TOWARDS A THEOLOGY OF REMEMBRANCE AS A BASIS OF RECONCILIATION IN COMMUNAL CONFLICT



Binsar Jonathan Pakpahan

GOD REMEMBERS
TOWARDS A THEOLOGY OF REMEMBRANCE
AS A BASIS OF RECONCILIATION IN
COMMUNAL CONFLICT

 VU University Press

AmSTAR





Allah Mengingat, karya Binsar Pakpahan, adalah buku yang sangat berharga. Manusia hidup dengan berbagai ingatan. Banyak dari ingatan tersebut adalah menyakitkan. Manusia cenderung — sebagai obat bagi rasa sakit tersebut — menekan ingatan, bukan hanya oleh para korban, melainkan juga oleh orang-orang di sekitar mereka dan terutama para pelaku. *Life must go on*. Binsar Pakpahan menulis bahwa hidup hanya bisa dilanjutkan ketika masa lalu tidak disembunyikan, tetapi dibuka. Manusia mestinya tidak terikat rasa takut akan masa lalu, tetapi dibebaskan dalam mengingat.

Mengingat adalah inti dari kehidupan dan ibadah Kristen. Dalam Perjamuan Kudus, kita mengingat kematian Kristus dan dihadapkan dengan Yesus yang disalibkan (Kis. 2:36). Inilah yang dilakukan oleh manusia ketika mengaku do-sanya. Peringatan akan kematian Kristus mengundang keterbukaan untuk mengatakan siapa kita dan apa yang kita lakukan kepada korban perbuatan kita. Dengan demikian, para pelaku menerima kebebasan dari masa lalu mereka. Para korban memiliki peran kunci dalam pembebasan ini. Mereka akan bercerita dan memberitahu sang pelaku tentang perspektif mereka. Di balik para korban, ada Yesus yang disalibkan. Dalam peringatan akan Kristus, mereka yang telah diperlakukan secara tidak adil akan bercerita mengenai kisah mereka dan dibebaskan darinya, "Inilah yang engkau lakukan!" Dalam Perjamuan Kudus, orang yang telah dibaptis tahu bagaimana mendengar suara korban, karena ini adalah tindakan memberi tempat bagi para korban untuk bersuara. Binsar Pakpahan mengajarkan kepada kita bahwa Perjamuan Kudus adalah tempat untuk membebaskan kita dari masa lalu.

Prof. Dr. Dr. Abraham van de Beek
Guru Besar Emeritus Teologi Sistemika VU University Amsterdam

Binsar Jonathan Pakpahan adalah pendeta Huria Kristen Batak Protestan yang diutus menjadi dosen biasa di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi (Sekolah Tinggi Teologi) Jakarta. Ia memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Fakultas Teologi Vrije Universiteit, Amsterdam (2011) dalam bidang Teologi Sistemika. Bukunya yang juga diterbitkan BPK Gunung Mulia adalah *Mengembalikan Malu Spiritual* (bekerja sama dengan UPI STT Jakarta).



Allah Mengingat

TEOLOGI INGATAN
SEBAGAI DASAR
REKONSILIASI DALAM
KONFLIK KOMUNAL



BINSAR J. PAKPAHAN

Allah Mengingat

BINSAR J. PAKPAHAN





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



ORASI DIES NATALIS KE-82
Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta
(Sekolah Tinggi Teologi Jakarta)

DIES NATALIS KE-82
THE POWER OF SHAME

"The Power of Shame" masuk ke dalam diskusi kontemporer mengenai konsep emosi, terutama malu dan hormat adalah bagian integral dari konsep masyarakat Indonesia. Teologi Kristen juga mulanya berasal dari orientasi malu, yang tentunya sesuai dengan konteks masyarakat Indonesia. Namun, dalam perkembangannya, pendekatan dunia Barat yang digunakan dalam penyampaian teologi, dan nanti dibawa oleh badan misi ke Indonesia, berubah dari orientasi malu menjadi orientasi salah. Karena itu, buku ini menawarkan kembali pentingnya pendekatan rasa malu sebagai norma moral dalam kekristenan, terutama di Indonesia.



Dr. Binsar Jonathan Pakpahan adalah Pendeta Huria Kristen Batak Protestan yang diutus menjadi dosen biasa di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta (STT Jakarta). Memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Fakultas Teologi Vrije Universiteit, Amsterdam (2011) dalam bidang Teologi Sistematika. Sekarang sedang menyelesaikan disertasi habilitasi di Evangelisch-Theologische Fakultät, Westfälische Wilhelms-Universität (WWU) Münster, Jerman (dimulai sejak 2016). Suami Dorta Pardele dan ayah dari Reinhold Pakpahan ini menggunakan waktu senggangnya dengan bermain drum dan playstation.



UPI STTJ



ISBN 978-602-71379-7-4



9 786027 137974 >

THE POWER OF SHAME

Binsar Jonathan Pakpahan



THE POWER OF SHAME

Mengembalikan Malu Spiritual



Binsar Jonathan Pakpahan



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

STAN LEE'S SUPERHUMAN





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

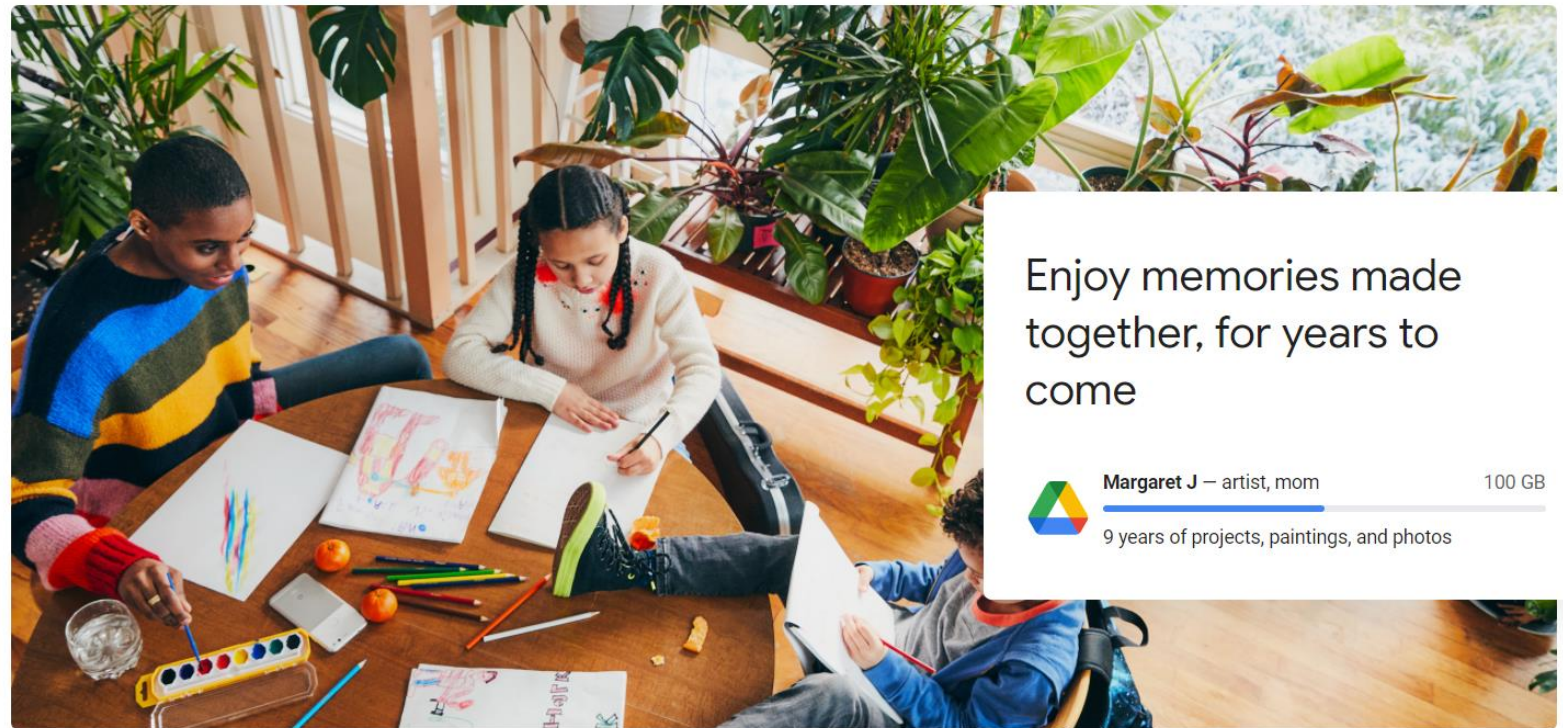
MEMORY STORAGE

SP Silicon
POWER

Memory is Personal



Touch T01
Flash Drive



Enjoy memories made
together, for years to
come



Margaret J – artist, mom

100 GB

9 years of projects, paintings, and photos



@binsarijakpahan



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

INGATAN: ANTARA BERKAT DAN KUTUK



[Kata Pengantar Ketua STTAA](#)
[Kebijakan Admisi & Akademik](#)
[Kalender Akademik 2007-2008](#)
[10 Tahun STT AA](#)

Seminar Survey Perjanjian Baru oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.

Tanggal 26-29 November 2007 pukul 18:00-21:00, Emmaus Centre menyelenggarakan Seminar "Teori & Praktek Konseling Pranikah" yang dibawakan oleh Pdt. Paulus Kurnia, M. Th., D. Min.
[more >>](#)

Tanggal 18-20 Oktober 2007, bertempat di Wisma Anugerah, Bogor telah diselenggarakan Retreat keluarga besar STT AA, dihadiri dosen, staff, alumni dan mahasiswa
[more >>](#)

PROGRAM TERBARU STT AMANAT AGUNG

Program Diploma Teologi

Program ini setara dengan Diploma III dan dapat diikuti oleh lulusan SMA/ sederajat yang terpenggil untuk melayani secara purnawaktu.

[more >>](#)

Program Sarjana Teologi Konsentrasi PAK

Mulai tahun akademik 2008-2009 akan dibuka Program S. Th. dengan konsentrasi bidang PAK (Pendidikan Agama Kristen).

[more >>](#)

Program Magister Teologi

Program akan dibuka pada tahun akademik 2008-2009, terbuka untuk mereka yang telah memiliki dasar pendidikan teologi dengan gelar minimal sarjana teologi (S. Th.)

[more >>](#)



MIROSLAV VOLF

The End of Memory as a result of remembering truthfully to embrace and reconcile.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

PERTANYAAN UTAMA

Bagaimana dalam teologi Kristen, kita bisa mengelola ingatan negatif ketika ingatan itu tidak pernah berakhir?



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

BERTUMBUHNYA TUNTUTAN UNTUK MENGINGAT

ALWAYS REMEMBER, NEVER FORGET



Media Sosial dan tantangannya



- Social media, defined in 2011, in the Oxford dictionary, consists in the “websites and applications used for social networking”, has conquered the entire world in over 48 years since the first email was sent. Social media has changed lives and permanently revolutionized the way of communication. In general, social media is a term that describes the multitude of digital platforms that allow interaction, networking, and collaboration among those who use them. For users, social media means socialization, full freedom of expression, source of information, deciding factor, entertainment, research, interest-based interaction, playground. For brands, social media is the most convenient, new and fast space for conversation, connecting to relevant audiences, establishing long-term relationships, accessing communities, dialogue, promotion, rapid feedback and monitoring.
- In the literature, social media is mainly presented as a marketing and communication tool. But this is far more than that, as with the development of technology and the digital area in all fields, social media becomes a basic component in the development of any type of business.
- Denisa Elena Vlad, *Concepts of Quality Connected to Social Media and Emotions* (Wiesbaden, Germany: Springer Gabler, 2020), 1, <https://doi.org/10.1007/978-3-658-28867-9>.



DEFINISI MEDIA SOSIAL

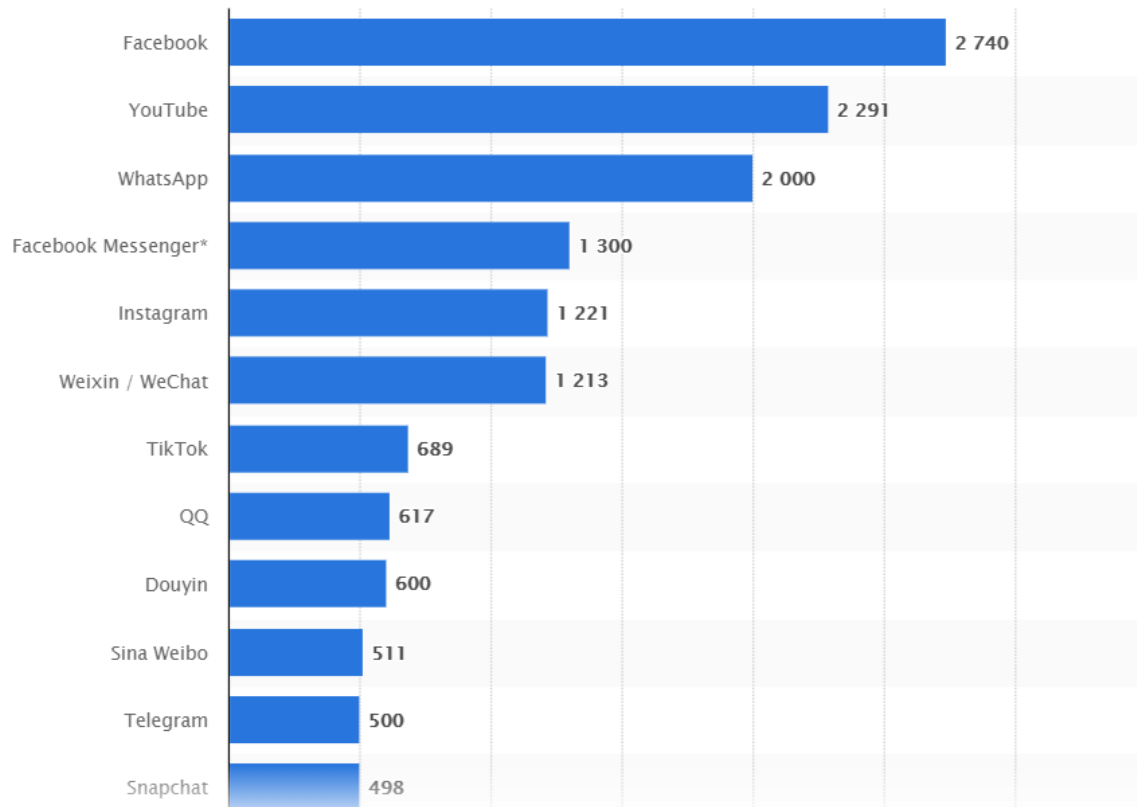
- tempat *users* berinteraksi melalui platform internet, berbagi ide, perasaan, promosi bisnis, dan lainnya melalui teks, gambar, dan video. Interaksi ini tidak selalu berlangsung dua arah karena ada juga pengguna media sosial yang berbagi konten tanpa memberi respons kepada reaksi yang ditujukan kepadanya



Internet > Social Media & User-Generated Content

Most popular social networks worldwide as of January 2021, ranked by number of active users

(in millions)



DOWNLOAD



Sources

[→ Show sources information](#)

[→ Show publisher information](#)

Release date

January 2021

Region

Worldwide

Survey time period

January, 2021

Special properties

social networks and messenger/chat app/voip included; figures for TikTok does not include Douyin

Supplementary notes

*Platforms have not published updated user figures in the past 12 months; figures may be out of date



- Media sosial membawa kita kepada cara belajar dan komunikasi yang lebih mengandalkan interaksi visual. Pengguna media sosial semakin didorong untuk melakukan pengiriman atau *upload* gambar atau video.



Media bubble

https://www.theguardian.com/technology/2018/jan/12/why-facebooks-news-feed-changing-how-will-affect-you


Subscribe Find a job Sign in / Register Search

Opinion Sport Culture Lifestyle More

Science Cities Global development Football Tech Business Environment Obituaries

Why Facebook's news feed is changing – and how it will affect you

The social media site wants its users to ‘have more meaningful interactions’, but what does that mean in practice?



18 GMT
2,479
over 7 months old

most viewed

- Trump GOP talk
- Stile Mel plan
- Swan New
- Brav show films Casp
- Rud Rom crac

▲ Facebook has long displayed concern over the decline in ‘organic sharing’ – users posting content about their

Why Facebook's news feed is changing - and how it will affect you

The social media site wants its users to 'have more meaningful interactions', but what does that mean in practice?



18 GMT

2,479

over 7 months old

most viewed



Trump
GOP
talk



Stile
Mela
plan



Swan
New



Brav
show
films
Casp



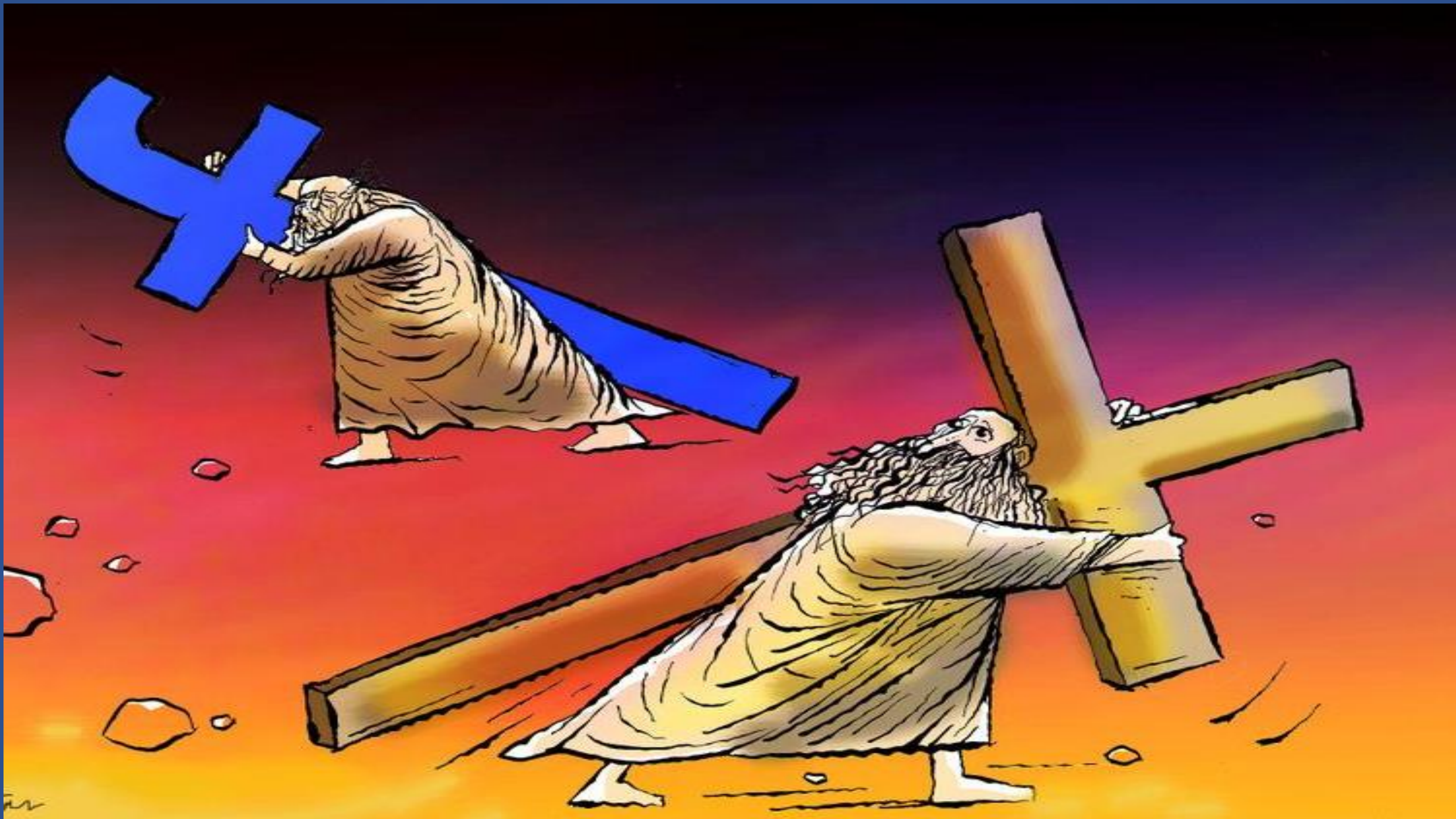
Rud
Rom
crac

Facebook has long displayed concern over the decline in 'organic sharing' - users posting content about their



PERUBAHAN FACEBOOK

- Today, most people's news feeds are dominated by professionally made content from brands, businesses and the news media. Zuckerberg says Facebook wants to change that balance, **so your feed will instead be dominated by posts from friends and family, as well as Facebook groups you are a member of.**





PEPERANGAN DI MEDIA

Jumat, 27 Jan 2017 19:58 WIB

Kominfo Rekrut 10.000 Tentara Cyber

Achmad Rouzni Noor II - detiknet

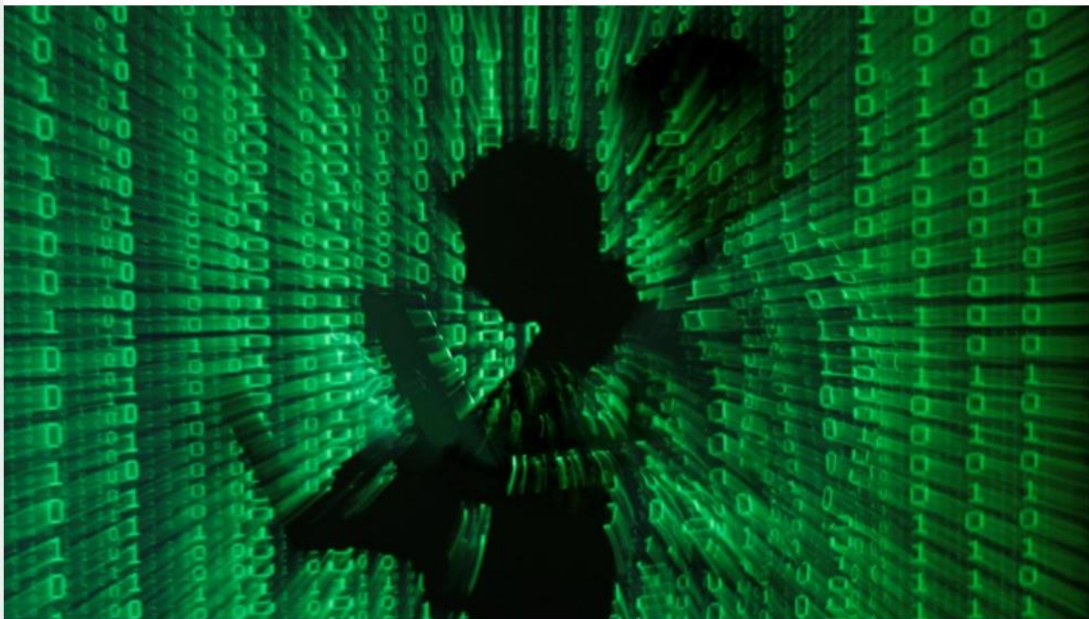
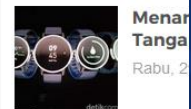


Foto: Reuters/Kacper Pempel

Jakarta - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tengah

BERITA TERBA



Menar
Tanga
Rabu, 2



iPhone
Menge
Rabu, 2



@binsarjpkpahan



GEREJA DAN MEDIA SOSIAL

- Media sosial membantu gereja jadi lebih terbuka dan manusiawi. Gereja terasa lebih dekat dengan kemampuan orang untuk berkomunikasi langsung dengan pemimpin gereja, bahkan bertanya dan meminta keterangan dan informasi.



SOCIAL MEDIA ICONS PACK

17 high resolution icons by ~carizzo



17 PNG ICONS

Media Sosial
dan Antara
Ingatan
tanpa Akhir
dan
Pelupaan
Kolektif

INGATAN TANPA AKHIR?

- “(1) Anda bisa memilih untuk menunjuk kontak pewaris untuk mengelola akun kenangan Anda atau menghapus permanen akun Anda dari Facebook.
- (2) Jika Anda memilih untuk tidak menghapus akun secara permanen, akun akan dijadikan kenangan jika kami mendapat informasi tentang kematian Anda.
- “Apa Yang Akan Terjadi Pada Akun Facebook Saya Jika Saya Meninggal? | Pusat Bantuan Facebook,” accessed March 5, 2021, <https://www.facebook.com/help/103897939701143>.



**PELUPAAN
KOLEKTIF**

- Pengalihan berita



Tribunnews.com Rabu, 30 Desember 2020

Home Nasional Internasional Regional Metropolitan

Banjir Jakarta

Banjir Jakarta, Pemprov DKI: 470 Titik dan 19.709 Pengungsi

Rabu, 1 Januari 2020 23:21 WIB

LUCKY STRIKE

GAK BUTUH YANG FAKE MENDING SAMA YANG ORIGINAL

CARI TAHU DI SINI

lihat foto

f t w p in

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Kepala BNPB Doni Monardo di Monas, Jakarta Pusat, Rabu (1/1/2020).

NEWS AS SOCIAL CONFUSION

- By presenting news as a product of social confusion, where there are no clear answers to social conditions and crisis (at least, no clear answers the press would be interested in providing that might be counter to the authority of the power elite) the press direct public consciousness away from any avenues that might implicate power structures while working to align the ideologies of the power elite in ways that will pacify audiences. Likewise, controversy as a focus of press coverage delegitimizes any interrogation of the power elite and its role in the very characteristics of the status quo that's contributed to the issues with which the public may be at odds.

Windows 10

Gebalte Power mit Windows 10 Pro für Workstations.

LEISTUNG WIE NIE ZUVOR.

Die weltweit erste AMD Threadripper™ Pro Workstation.



BECHTLE

Ölwechsel zum Festpreis in Herstellerqualität.

BMW & MINI > 4 Jahre
ab 89,- €

ProService-Outlet.de
Markenservice schnell und preiswert

Schnell Und Einfach Buchen

In 60 Sekunden zu Ihrem Ölwechsel für BMW & MINI - jetzt direkt online buchen!

ProService-Outlet

Öffnen

Windows 10

Gebalte Power mit Windows 10 Pro für Workstations.

LEISTUNG WIE NIE ZUVOR.

Die weltweit erste AMD Threadripper™ Pro Workstation.



Home / Hype

YouTuber Ferdian Paleka Ditangkap Polisi

Kompas.com - 08/05/2020, 05:58 WIB

BAGIKAN:  

Komentar 18



Kirimnya sekarang, nyampinya kok besok?

#ExpressBisa ONGKIR FLAT
kirim Sameday 8^{rb}

Kode promo: **OMG**

Close Ads X

Laba Bersih Bank

LIPI Terus

Ferdian Paleka Ken

Ferd
V

Home > Leisure > Senggang

Bahas Anjay Dengan Boy William, Tiara Andini: Sudah Mendarah Daging

Sabtu 12 Sep 2020 17:10 WIB

Rep: viva.co.id/ Red: viva.co.id



Tiara Andini

Bahas Anjay Dengan Boy William, Tiara Andini: Sudah Mendarah Daging

Investasi LM UBS

Harga Terbaik,
Mulai Dari 0.5 Gram,
Bersertifikat SNI



Jadwal Shalat Saturday, 09 Jan 2021
16:21:10

JAKARTA ▾
republika.co.id

◀ MAGHRIB ▶

18:02

EMBED <iframe src="https://www.republika.co.id/jadwal-s">



KPK Tangkap Menteri Edhy Prabowo, Diduga Terkait Ekspor Benur

Kompas.com - 25/11/2020, 08:08 WIB

BAGIKAN:



Komentar 15



BREAKING NEWS: Menteri Sosial Juliari Batubara Resmi Ditahan KPK

Minggu, 6 Desember 2020 17:48 WIB



Menteri Sosial (Mensos), Juliari P Batubara telah dilakukan penahanan di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



TRIBUNNEWS.COM - Menteri Sosial (Mensos), Juliari P Batubara telah dilakukan penahanan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

See what's

Simpan Barang Ini di

Get The Latest From



**FORGETTING
TO REMEMBER**

**MENGINGAT DAN
MELUPAKAN**



DAPATKAH KITA LUPA?

- Namun kemudian, pertanyaan sesungguhnya adalah dapatkah kita benar-benar lupa? Haruskah kita membuat tujuan dalam perjalanan mengingat kita dalam rangka pengampunan dan rekonsiliasi? Dapatkah kita mengingat dan mengampuni? Dapatkah kita mengampuni dan tetap mengingat kesalahan masa lalu? Hal ini merupakan tempat bagi pertanyaan-pertanyaan penelitian kita tentang pemikiran Volf tentang melupakan sebagai tindakan terakhir rekonsiliasi.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

MENGINGAT DAN MELUPAKAN

- “Don’t forget to remember me...”



MENGINGAT DAN MELUPAKAN

- “Aku sudah lupa pengkhianatanmu waktu itu!”



MENGINGAT DAN MELUPAKAN

- “Ingat masa depan kita berdua!”

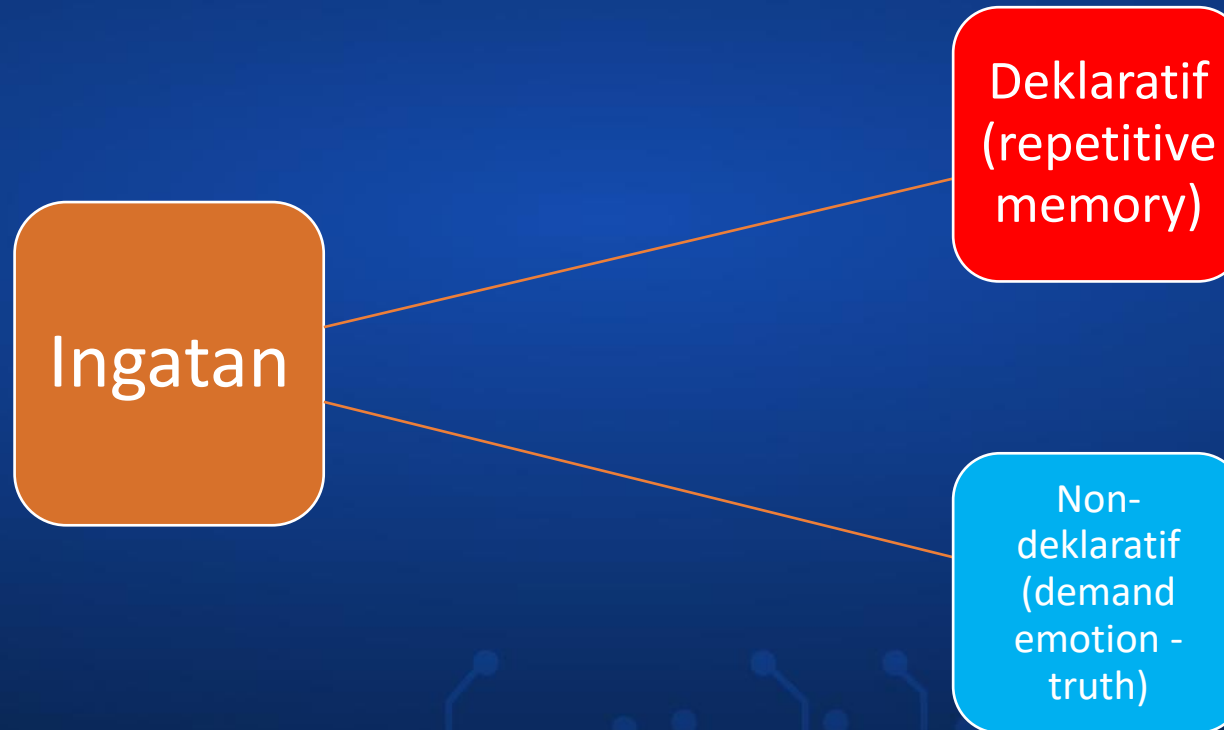


MENGINGAT DAN MELUPAKAN

- “*Ya, Tuhan, ingatlah aku, bila Engkau sudah sampai di Kerajaan-Mu!*”

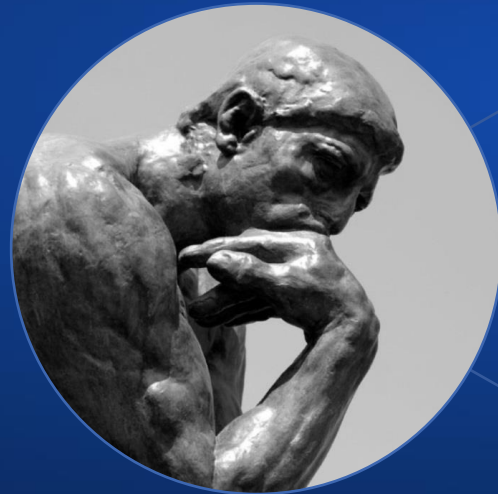


JENIS INGATAN





INGATAN PERISTIWA DAN EMOSI



Peristiwa

- Mengingat peristiwa tanpa emosi
- Mengingat peristiwa dengan emosi
- Tidak mengingat lagi

Emosi

- Mengingat dengan emosi yang berbeda
- Mengingat dengan emosi negatif
- Tidak mengingat lagi





INGATAN PERISTIWA DAN EMOSI



Peristiwa



Emosi





MEMORY OF A FOOTBALL MATCH





KEKUATAN INGATAN

- “Dalam konstruksi identitas, kedua ingatan ini juga dapat diteruskan kepada generasi berikut. Sebuah komunitas memerlukan ingatan akan emosi untuk mengikat mereka, dan ingatan sejarah untuk memberi alasan penyatuan mereka. Namun, ingatan akan emosilah yang lebih membangun dan mengikat sebuah kelompok daripada ingatan akan peristiwa tertentu.”



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



MIROSLAV VOLF

The End of Memory as a result of remembering truthfully to embrace and reconcile.



FAST-PACED CULTURE

- we live in such a fast-paced culture, in which we have a hard time remembering what's transpired only a few days or a month ago. We're glued to this ever-shifting and changing present, so we feel that memory is slipping away from us. We want to hold onto memories, because we rightly believe that part of our identity is what we remember about ourselves and our interactions with others. Part of our identity as a nation depends on what has happened to us in the past.
- Collin Hansen, "Redeeming Bitterness: Miroslav Volf Tells How to Stop the 'Shield of Memory' from Turning into a Sword," Christianity Today 51 no. 5 (May 2007), 50.



SETELAH DIPROSES, INGATAN BISA DILUPAKAN

- What function would these memories serve in a secure world of perfect love? If those who wanted to keep such memories alive were the perpetrators, would we be wrong in suspecting that they could not forgive themselves for what they had done and therefore needed living memories to keep blaming themselves? If they were the victims, would it not be likely that they wanted to hold onto these memories because they cherished resentment against perpetrators or at least wanted to hold it in reserve? If we remembered wrongs suffered in a secure world of perfect love, might now our memory be doing the bidding of the desire for revenge—either on ourselves or on others?
- Volf, *The End of Memory*, 207.



VOLF MASIH MENGINGAT PERSIS PERISTIWA DI ANTARA DIRINYA DAN KAPTEN G.

- When I granted that I ought to love Captain G—love not in the sense of warm feeling but in the sense of benevolence, beneficence, and search for communion—much of what I wrote in the book followed, at least in rough outline if not in detail. But every time I wrote about loving Captain G. a small-scale rebellion erupted in my soul. “I love my parents and relatives; I love my wife and children; I love my friends; I love pets and wild geese. I might even love nosy neighbors and difficult colleagues, but I don’t love abusers—I just don’t and never will,” screamed the leader of my internal insurrection. And at times it would not have taken much to make me switch sides—except that loving those who do me harm was precisely the hard path on which Jesus called me to follow him, a path that reflects more than any other the nature of his God and mine.
- Volf, “God Forgiveness and Ours”, 225.



Berbagai Tuntutan untuk
Mengingat

1. Apartheid
2. Australian Sorry Day
3. Holocaust





Shema, Yisrael
Adonai, Eloheinu
Adonai, Echad
Baruch Shem Kavod
Malchuto L'olam Vaed



GERHARD VON RAD

- **“This is not just in the sense of furnishing the imagination with a vivid present picture of the past events – no, it was only the community assembled for a festival that by recitation and ritual brought Israel in the full sense of the world into being: in her own person she really and truly entered into the historic situation to which the festival in question was related” (Gerhard von Rad 1967: 104).**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

αναμνησις



REMEMBER AND GIVE MEANING TO THE MEMORY

- Biblical theology speaks about the order to remember, even negative remembrance, because memory gives a sense of identity as God's chosen people.
- To remember is not a passive verb, it denotes an action.



MENGELOLA INGATAN TANPA AKHIR

- Ingatan tanpa akhir dalam media sosial akan terus menetap. Kita tidak bisa mengatur durasi atau isi dari ingatan tersebut. Dalam hal ingatan mengenai konflik, yang bisa dikelola, dan juga menjadi tugas dari teologi, adalah untuk mengolah ingatan perasaan kita akan peristiwa tersebut.



MENGELOLA INGATAN TANPA AKHIR

- Karena itu, pelupaan kolektif juga bukan pilihan jangka panjang karena ingatan tetap ada. Gereja-gereja bisa memperdalam teologinya mengenai ingatan konflik masa lalu dan mendorong penyelesaian ingatan-ingatan yang belum terjadi. Dengan mengangkat ingatan tersebut, gereja justru sedang memberi ruang kepada mereka yang terpinggirkan dan didiamkan.



MENGELOLA INGATAN TANPA AKHIR

- Ketika gereja melakukannya dengan cara yang benar, perasaan akan ingatan tersebut bisa berubah. Gereja memiliki tugas untuk mengingat ingatan yang selama ini didiamkan, ambil saja beberapa contoh: tragedi Mei 1998, pembantaian Peristiwa 1965 kedua, pembantaian di Timor Leste, berbagai kasus pelanggaran hak asasi di Papua, dsb. Jika ingin mengelola perasaan akan ingatan tersebut, gereja harus memproses dan mengakui ingatan peristiwanya.